

- Riyadi. 2013. *Perbandingan Nilai Angkle Brachial Index pada Kombinasi Terapi Ceragem dan Senam Kaki Diabetik dengan Senam Kaki Diabetik Standar pada Penderita diabetes Mellitus Tie II di Puskesmas Cilacap Utara I.*
- Riskesdas. (2013). Riset Keseha Dasar. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.*
- Rosyida, K. (2016). *Gambaran Neuropati Perifer Pada Diabetisi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang* (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Singh & Bradley. (2006). Quality of life in diabetes. *Int J Diab Dev Ctries.* Volume 26, Issue 1.
- Smeltzer, S., & Bare. (2008). *Brunner & Suddarth's Textbook of medical surgical nursing.* Philadelphia : Lippincott.
- Soheilykhah S. (2014). Prevalence of peripheral neuropathy in diabetic patients. *Iranian journal of diabetes and obesity*, volume 5, number 3.
- Taylor, C., Lillis, C., & Lemone, P. (2005). *Fundamental of nursing.* (5th). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Tesfaye, S. & Salvarajah, D. (2012). Advances in the epidemiology, pathogenesis and management of diabetic peripheral neuropathy.
- Utami, D.T. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum. *Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Riau. Vol 1.*
- Souza MD, Kulkarni V, Bhaskaran U, Ahmed H, Naimish H, Prakash A, et al. (2015). Diabetic peripheral neuropathy and its determinants among patients attending a tertiary health care centre in Mangalore , India. *Journal of Public Health Research ;* volume 4:450
- Stipanovic, A.R. (2002). *The effects of diabetes education on self-efficacy and self care.* Diakses dari <http://proquest.umi.com/pqdweb> pada tanggal 29 Maret 2017.
- Sudoyo, A. W. Setiyohadi, B. Alwi, I. Si,adibrata, K. M. Setiati, S. (2007). *Buku Ajar Penyakit Dalam, Edisi IV Jilid III.* Jakarta: FKUI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alport & Sander. (2012). Clinical approach to peripheral neuropathy: anatomic localization and diagnostic testing. *Diabetes Care*, Volume 18 - Issue 1, Peripheral Neuropathy.
- Al-rubeaan K, Derwish M Al, Ouizi S, Youssef AM. (2015). Diabetic foot complications and their risk factors from a large retrospective cohort study. *Plos One* | Doi:10.1371/journal.pone.0124446.
- American Diabetes Association. (2014). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus: *Diabetes Care* Volume 3, Supplement.
- American Diabetes Association. (2013). Standards of Medical Care in Diabetes. *Diabetes Care Journal*, Volume 36, Supplement.
- Angina, L.L. (2010). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus dalam melaksanakan program diet di poli penyakit dalam RSUD Cibabat Cimahi. *Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol.2.
- Amstrong, D. (2000). The 10-g monofilament: the diagnostic divining rod for the diabetic foot. *The journal Diabetes Care*, Volume 23, Number 7.
- Ardiyati, A.V. (2014). *Hubungan Antara Skor Monofilamen Dengan Ulkus Diabetika Di Klinik Perawatan Luka Rumat Bekasi* (Skripsi). Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhara N, Kresnowati L. (2014) Faktor risiko diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Artikel ilmiah* Fakultas Kesehatan Udinus.
- Bansal D, Gudala K, Muthyala H, Esam HP, Nayakallu R, Bhansali A. (2014). Prevalence and risk factors of development of peripheral diabetic neuropathy in type 2 diabetes mellitus in a tertiary care setting. *J Diabetes Invest* Vol. 5 No. 6.
- Bates & Jensen BM. (2007). *Wound care a collaborative practice manual third edition* [Internet]. Third Edit. Philadelphia: PA : Lippincott Williams & Wilkins; 2007.422p.Availablefrom:<http://www.rhc.ac.ir/Files/Download/pdf/nursingbooks/Wound Care A Collaborative Practice Manual for Health Professionals>.

- Bernal, H., Woolley, S., Schensul, J., & Dickinson, J.K. (2000). Correlates of self-efficacy in diabetes self-care among Hispanic adults with diabetes. *The Diabetes Educator*, 26 (4), 673-680.
- Bilous, R. & Donnelly, R. (2014). *Buku Pegangan Diabetes Mellitus*. Bandung: Bumi Medika.
- Bruschi, Da Rocha, D.A., Filho, E., Barboza, N., Frisanco P.A., Callegaro, R.M. (2017). Diabetes Mellitus and Diabetic Peripheral Neuropathy. *Open Journal of Endocrine and Metabolic Diseases*, 2017, 7, 12-2.
- Carine S. (2004). Muscle weakness and foot deformities relationship to neuropathy and foot ulceration in caucasian diabetic men. *Diabetes Care. Original article, diabetes care*, volume 27, number 7.
- Dahlan, M.S. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Deli G, Bosnyak E, Pusch G, Komoly S, Feher G. (2014). Diabetic neuropathies : diagnosis and management. *Neuroendocrinology* 2013;98:267–280 DOI: 10.1159/000358728.
- Departemen Kesehatan RI. (2015). *The 2nd Regional Asean Forum On Non Communicable Diseases (NCD)*. Jakarta: Depkes RI.
- Dzusturia, D.N. (2016). *Pengaruh Diabetes Self-Management Education And Support (Dsme/S) Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember (Sripsi)*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Fayers, M., & Machin. (2007). *Quality of life (2nd ed.)*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Feldman, E.L., Steven, M.J., Thomas, P.K., Brown, M.B., Canal, N., Greene, D.A. (1994). A Practical Two-Step Quantitative Clinical and Electrophysiological Assessment for the Diagnosis and Staging of Diabetic Neuropathy, *Diabetes care*.
- Firman, A., Wulandari, I., & Rochman, D. (2012). Kualitas hidup pasien ulkus diabetik di Rumah Sakit Serang. Diperoleh tanggal 9 Oktober 2013 dari <http://www.researchgate.net>.
- Fisher, D.M. (2005). Empowerment and self-care management behaviors in type 2 diabetes. Diakses dari <http://proquest.umi.com/pqdweb> pada tanggal 10 Februari 2017.

- Gautam, Y., Sharma, A.K., Agarwal, A.K., Bhatnagar, M.K., & Trehan, R.R. (2009). A cross sectional study of QOL of diabetic patient at tertiary care hospital in Delhi. *Indian Journal of Community Medicine*, 34 (4), 346–350.
- Goz, F., Karaoz, S., Goz, M., Ekiz, S., & Cetin, I. (2007). Effect of the diabetic patient's perceived social support on their quality of life. *Journal of Clinical Nursing*, 16, 1353–1360.
- Guyton A.C. and Hall J.E. (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran Ed 9. Jakarta: EGC.
- Hastuti R. (2008). *Faktor-faktor risiko ulkus diabetika pada penderita diabete mellitus studi kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta* (Tesis). Universitas Diponegoro Semarang.
- Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Kesehatan: Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Hutapea, F.S., Kembuan, M.A.H.N., & Maja, J. (2016) Gambaran Klinis Neuropati Pada Pasien Diabetes Mellitus di Poliklinik Neurologi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 4, Nomor 1.
- Hyun S & Bong yun. (2012). Diabetic peripheral neuropathy in type 2 diabetes mellitus in Korea. *diabetes & metabolismjournal*. pISSN 2233-6079 · eISSN 2233- 6087.
- IDF. (2013). IDF Diabetes Atlas Sixth Edition, International Diabetes Federation.
- Ilyas, E.I. (2009). Manfaat Latihan Jasmani Bagi Penyandang Diabetes. Dalam : Soegondo, S., Soewondo,P., Subekti, I., Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu, Jakarta FKUI
- Isa B.A., & Baiyewu, O. (2006). Quality of life patient with diabetes mellitus in a Nigerian Teaching Hospital. *Hongkong Journal Psychiatry*, 16, 27 – 33.
- Janahi, N. (2015). Diabetic peripheral neuropathy: a common complication in diabetic patients. *Bahrain Medical Bulletin*, Vol. 37, No. 1.
- Kekenusa, J.S, Ratag, B.T, & Wuwungan, G. (2012). *Analisis Hubungan Antara Umur Dan Riwayat Keluarga Menderita Dm Dengan Kejadian Penyakit Dm Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan Di Poliklinik Penyakit Dalam Blu Rsup Prof. Dr. R.D Kandou Manado* (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Kurniawan , Y., Rizmadewi Y, Maryati, I. (2008). *Kualitas hidup penderita diabetes mellitus di rumah sakit umum daerah cianjur*. Vol 10 No. XIII.

- Kusniawati. (2011). *Analisis Faktor yang Berkontribusi Terhadap Self Care Diabetes Pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Tangerang*. [Serial Online] diakses melalui <https://www.google.co.id/> [1 April 2017].
- Larasati, TA. (2012). Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*. Vol.2, No 2 Januari. Hlm 17-20.
- Llewelyn, J.G. (2003). The diabetic neuropathies types, diagnosis and management. *The Journal Neurol Neurosurg Psychiatr*; 74 (Suppl. 2): 1115-1119.
- Loghmani, E., (2005). Diabetes Mellitus: Type 1 and Type 2. In: Stang, J., Story, M. (Eds)., *Guidelines for Adolescent Nutrition Services 2005*.
- Madanat, A., Sheshah, E., Badawy, E.B., Abbas, A., Anas, A.B. (2015). Utilizing the ipswich touch test to simplify screening methods for identifying the risk of foot ulceration among diabetics: Comment on the Saudi experience. *Primary Care Diabetes Europe*. Published by Elsevier Ltd.
- Mayasari, L. (2012). *Wanita menopause lebih beresiko diabetes mellitus*. Diakses dari <http://www.healt.detik.com>.
- Meiti F. (2012). Clinical approach and electrodiagnostic studies of peripheral neuropathy in elderly. Department of Neurology, *Medical Faculty of University of Andalas Dr. M. Djamil Hospital, Padang*.
- Mete, T., Aydin, Y., Saka, M., Cinar Yavuz, H., Bilen, S., Yalcin, Y, et al. (2013) Comparison of efficiencies of michigan neuropathy screening instrument, neurothesiometer, and electromyography for diagnosis of diabetic neuropathy. *International Journal of Endocrinology*.
- Mier N, Bocanegra-Alonso A, Zhan D, Zuniga MA, Acosta RI. (2008). Health-related quality of life in a binational population with diabetes at the Texas-Mexico border. *Rev Panam Salud Publica*; 23(3):154–63.
- Mitchell, R.N., Kumar, V., Abbas, K., Fausto, N. (2009). *Robbins & Cotran Buku Saku Dasar Patologis Penyakit*. Edisi 7. Alih bahasa: Hartono A. Jakarta: EGC.
- Mohammed R. (2014) A clinical approach to diabetic peripheral neuropathy. *Journal of Evidence based Medicine and Healthcare*; Volume 1, Issue 15; Page: 1947-1954.
- Morkrid K. (2010). The prevalence of and risk factors for diabetic peripheral neuropathy among type 2 diabetic outpatients in Bangladesh. *International Journal of Diabetes Dev Ctries*.

- Ningtyas, D. W., Pudjo., Prasetyowati., Irma. (2013). *Analisis Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan*. [Serial Online] diakses melalui <http://repository.unej.ac.id> [25 Februari 2017]
- Nofitri. (2009). *Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa di Lima Wilayah di Jakarta*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Nyamu A. (2011). *Risk factors and prevalence neuropathy diabetic at kenyatta national hospital, Nairobi*. Department of Medicine, College of Health Sciences, University of Nairobi, PO. Box 19676, Nairobi, Kenya.
- Nwanko, C.H., Nandy, B., & Nwanko, B.O. (2010). Factors Influencing Diabetes Management Outcome Among Patients Attending Government Health Facilities in South East, Nigeria. *International Journal of Tropical Medicine*, 5(2), 28-36
- Papalia, D.E., & Feldman, R.D. (2009). *Human development: perkembangan manusia*. Vol.2. Jakarta: Salemba Humanika.
- PERDOSSI. (2012). Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI) dan Merck peduli kesehatan saraf. Siaran Pers.
- PERKENI. (2011). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB.PERKENI.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2011). *Konsensus Pengelolaan Diabetes Mellitus di Indonesia*.
- Purwanti, O.S. (2010). Kejadian ulkus kaki pada pasien diabetes mellitus di RSUD Moewardi Surakarta. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Kesehatan* , ISSN: 2338-2694.
- Price & Wilson. (2006). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Vol. 2. Jakarta : EGC.
- Riyadi, S., & Sukarmin. 2008. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Eksokrin dan Endokrin pada Pankreas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sudoyo, A. W. Setiyohadi, B. Alwi, I. Si,adibrata, K. M. Setiati, S. (2009). *Buku Ajar Penyakit Dalam*, Edisi V Jilid III. Jakarta: Interna Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tabatabaei-Malazy, O., Mohajeri-Tehrani, M., Madani, S., Heshmat, R., Larijani, B. (2011). The prevalence of diabetic peripheral neuropathy and related factors. *Iran J Public Health*. 40(3): 55–62.
- Tesfaye, S. (2004). *Epidemiology and Etiology of Diabetic Peripheral Neuropathies*. *Ad Stud Med*, 4: 1-8.
- Waspadji, S. (2009). Kaki Diabetik. Dalam A.W. Sudoyo: B. Setiyohadi: I. Alwi: M. Simadibrata: S. Setiati: *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Wibowo,. S. (1999). *Hubungan neuropati otonom diabetika dengan defisiensi tiamin*. *Berkala Ilmu Kedokteran*, vol.31, no. 3.
- Widjaja, D. (2004). Diabetic Neuropathy (An Intensive review). Course and Workshop on Neurophysiology in clinical Practise. Surabaya 10-11 Desember.
- World Health Organization. (2016). Global Report On Diabetes [online]. Diakses pada Januari 2017. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/204871/1/9789241565257_eng.pdf.
- Yusra, A. (2010). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. Thesis. Universitas Indonesia.
- Zainuddin. (2014). Hubungan stres dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Riau*. Vol 2.